

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian akan membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya, yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹ Penelitian yang berdasarkan pengalaman peneliti untuk dikembangkan dalam suatu permasalahan beserta pemecahannya.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.² Suatu penelitian yang pengambilan datanya banyak menggunakan angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh merupakan data numerial (angka). Penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.

¹ Tim Penyusun Buku Panduan Penelitian Skripsi STAIN Tulungagung 2010, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Dep. Agama STAIN Tulungagung, 2010), hal. 25.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 191

2. Jenis Penelitian

Apabila ditinjau dari bidang ilmu, yakni “berkenaan dengan jenis spesialisasi dan interest penelitian”³, maka penelitian ini dapat dimasukkan dalam pola penelitian pendidikan.

a. Penelitian Verifikatif

Apabila ditinjau dari segi tujuan penelitian ini termasuk penelitian verifikatif, yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil kebenaran lain”.⁴ Dalam artian, penelitian ini berpijak pada landasan teori, selanjutnya dalam praktek mengadakan penelitian empiris.

b. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.⁵ Menurut Ahmad Tanzeh ,penelitian deskriptif dimaksudkan “untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya”.⁶ Maksudnya adalah “terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru”.⁷

Maka sesuai dengan tema penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada populasi. Kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, terutama fakta yang berkaitan dengan hubungan kreativitas guru mata

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9.

⁴ *Ibid...* hal. 7.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 157.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15

⁷ *Ibid.*, hal. 16

pelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa siswa kelas VIII di SMPN 1 Panggung Rejo Blitar.

c. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasi atau penelitian hubungan. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian korelasi atau korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti “untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini”.⁸ Dengan demikian penulis berusaha untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar tingkat hubungan antara data kreativitas guru mata pelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Panggung Rejo Blitar

d. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁹ Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 variabel yaitu:

1) Variabel bebas (independent)

Adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.¹¹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 270.

⁹ *Ibid...*, hal. 118.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 95.

¹¹ *Ibid...*, hal. 96

adalah kreativitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (X), dengan subjek variabel sebagai berikut:

- a) Kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran (X_1).
- b) Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran (X_2).

2) Variabel terikat (dependen)

Adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.¹² Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Sukardi, populasi adalah “semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.¹³ Menurut Sugiyono Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.¹⁴ Sedangkan menurut Rokhmat Subagiyo, “populasi merupakan kumpulan atau himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek maupun subyek yang akan diteliti”.¹⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Panggung Rejo Blitar yang

¹² *Ibid...*, hal. 97

¹³ Sukardi, *Metode Penelitian...*, hal. 53

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...* hal.148

¹⁵ Rohmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising 2017), hal. 63.

berjumlah 168 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Berikut adalah rincian populasi dalam penelitian ini, seperti yang dijelaskan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Data Siswa SMPN 01 Panggung Rejo Blitar

No	Nama Kelas	Tingkat	Jumlah Siswa
1	Kelas VII (A-G)	1	181
2	Kelas VIII (A-F)	2	168
3	Kelas IX (A-G)	3	169
Total Seluruhnya			518

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.¹⁶ Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.¹⁷ Menurut Sukardi, sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut”.¹⁸ Menurut M Iqbal Hasan, sampel adalah “ bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu , jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”.¹⁹

Dalam ketentuan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yaitu: “Jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau lebih 20% - 25% atau lebih.”²⁰

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 149.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 131.

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 54.

¹⁹ M Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.58.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 71

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 42% dari seluruh populasi yang berjumlah 168 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 responden dengan perincian yang diambil dari kelas VIII A,B,C SMPN 1 Panggung Rejo Blitar. Peneliti memutuskan mengambil sampel di kelas VIII karena peneliti ingin memfokuskan penelitian di kelas VIII agar sesuai dengan judul yang telah peneliti ambil karena populasi yang peneliti ambil adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Panggungrejo Blitar

3. Sampling

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasi digunakan teknik sampling. Menurut M Iqbal Hasan teknik sampling yaitu “ cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian”.²¹ Menurut S. Nasution, sampling adalah “memilih suatu jumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.²²

Cara pengambilan sampling penulis menerapkan random sampling dengan cara: diundi seperti undian yang dilakukan dengan jalan membuat gulungan-gulungan kertas yang berisi semua nomor dari anggota populasi, dan kemudian melakukan undian sebanyak jumlah sampel penelitian yang dibutuhkan. Peneliti menerapkan random sampling karena peneliti ingin mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan-tingkatan (jenis kelamin, tinggi badan, kemampun dll) yang ada dalam populasi itu.

²¹ M Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,...hal. 64

²² S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.

C. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah format pemetaan instrumen yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis instrumen.²³

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Guru

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Kreatifitas guru (X)	Kreatifitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran (X ₁)	Metode pembelajaran yang dipakai bervariasi	Penggunaan metode pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5.
			Kemampuan menumbuhkan semangat belajar	6, 7, 8.
		Kesesuaian metode dengan materi pelajaran	Ketepatan dalam menggunakan metode	9, 10.
			Kreatifitas mengembangkan metode dalam mengajar	11, 12.
		Kemampuan menguasai metode yang diterapkan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami ketika menyampaikan materi	13, 14, 15.
			Kemampuan menguasai metode dengan baik	16, 17.

²³ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (Teknik, Prinsip, Prosedur), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal 93.

	Kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran (X ₂)	Jenis media yang digunakan	Media visual	18, 19, 20,21
			Media audio	22, 23
			Media audiovisual	24, 25
		Kemampuan guru mengoperasikan media	Ketrampilann menggunakan media	26, 27
			Menjadikan berbagai benda disekitar sebagai media	28, 29
			Kemampuan dalam menggunakan media	30, 31
Motivasi belajar (Y)	Motivasi belajar intrinsik (Y ₁)	Perasaan senang	Senang terhadap metode mengajar guru	32, 33
			Senang terhadap media yang digunakan	34,35
		Keaktifan dalam kelas	Keaktifan mencatat penjelasan guru	36, 37
			Keaktifan bertanya didalam pembelajaran	38, 39
			Keaktifan dalam diskusi kelompok	40, 41
		Kemauan belajar	Belajar karena merasa kemauan sendiri	42, 43,
	Mengerjakan tugas tanpa diperintah		44, 45	
	Motivasi belajar ekstrinsik (Y ₂)	Dorongan belajar	Takut hukuman	46, 47
			Perintah orangtua	48, 49
			Perintah guru	50, 51
			Ajakan teman	52, 53

			Demi mendapatkan sesuatu	54, 55, 56
		Keadaan sekitar	Lingkungan belajar yang mendukung	57, 58, 59
			Vasilitas belajar yang memadai	60, 61, 62.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁴ Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat peneliti bisa keliru.²⁵ Adapun Instrumen yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan “secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsung suatu peristiwa yang diselidiki”.²⁶ Pada

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 160

²⁵ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal 97

²⁶ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 58

penelitian melakukan observasi secara langsung untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang ada di SMPN 1 Panggungrejo.

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan. (Tes tulisan, lisan, tindakan).²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa soal-soal tertulis, soal-soal tes berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui Korelasi Kreativitas Guru Mata Pelajaran PAI dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Panggungrejo.

3. Angket

Angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.²⁸ Instrumen Angket digunakan peneliti untuk mendapat data mengenai Kreativitas Guru Mata Pelajaran PAI dengan Motivasi Belajar Siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya.²⁹ Metode dokumentasi digunakan

²⁷ *Ibid.*, hal 100

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 90

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 329

untuk memperoleh data-data dan untuk memperoleh data foto kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Panggungrejo.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Ahmad Tanzeh data adalah “catatan fakta-fakta atau keteranganketerangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian”.³⁰ Data dalam pandangan Ahmad Tanzeh dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Contohnya: data yang diperoleh melalui angket.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Contohnya: datayang diperoleh dari laporan suatu lembaga untuk keperluan skripsi.³¹

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.³² Menurut Ahmad Tanzeh sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam skripsi ini dicari jenis data tentang: Gambaran umum obyek penelitian”.³³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden dalam

³⁰ Ahamad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 80.

³¹ Ahamad Tanzeh, *Metode Penelitian*, hal. 80.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129

³³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 58.

penelitian ini adalah siswa, guru, dan kepala sekolah SMPN 1 Panggung Rejo Blitar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi dan sejarah berdirinya SMPN 1 Panggung Rejo Blitar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data secara teoritis, penulis melakukan kajian pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku, literatur atau bacaan lain yang ada hubungannya dengan pembahasan. Sedangkan secara empiris, penulis melakukan penelitian atau penyelidikan pada SMPN 1 Panggung Rejo Blitar objek tertentu untuk memperoleh data. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode observasi

Menurut Riduwan, observasi adalah “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.³⁴ Jadi metode observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian itu dapat diamati oleh peneliti, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian

³⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.104.

melalui menggunakan panca indera. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang keadaan siswa, lokasi madrasah dan keadaan guru serta segala hal yang berhubungan dengan rumusan masalah.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, trskip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.³⁵ Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, penulis selaku peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, struktur Organisasi, sejarah berdirinya sekolahan tersebut serta sarana dan prasarana SMPN 1 Panggung Rejo Blitar yang digunakan sebagai media pembelajaran dan segala hal yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

3. Metode Angket

Metode angket atau yang biasa disebut quesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.³⁶ Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan bahwa angket atau questioner daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Metode angket ini digunakan untuk

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 230

mengumpulkan data dari responden tentang kreativitas guru dalam menggunakan media dan metode yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

4. Metode Interview

Menurut S. Nasution, wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.³⁷ Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang penggunaan metode dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dan segala aspek yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, data mealukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.³⁸

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat

³⁷ Nasution, *Metode Research...*, hal. 153.

³⁸ Sugiyono, *Mtode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 147.

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³⁹

Analisis data penelitian bertujuan untuk menyampaikan data membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur. Data yang penulis gunakan adalah statistik untuk menghitung data-data kuantitatif atau diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan.

1. Uji Validitas

Alat pengukuran disebut valid jika pengukuran tersebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut.⁴⁰ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program komputer *SPSS 160. For windows*. Langkah-langkah uji Validitas dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*:

- a. Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b. Simpan data tersebut
- c. Klik analyze → ~~corrlate~~ *correlate* → ~~bivariate~~ *bivariate* kemudian muncul jendela bivariate correlation
- d. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items
- e. Klik OK

Dalam penelitian ini hasil r_{xy} dibandingkan pada tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Berikut merupakan uji validitas angket setelah diuji cobakan kepada 26 responden, seperti pada tabel 3.4

Tabel 3.3

Uji validitas instrument (62 butir) untuk instrumen kreatifitas guru

³⁹ I'anutut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 75

⁴⁰ Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 90.

No	Nilai Validasi	R table (N:26), taraf signifiknsi 5%	Keterangan
1.	0,512	0,388	Valid
2.	0,421	0,388	Valid
3.	0,576	0,388	Valid
4.	0,390	0,388	Valid
5.	0,598	0,388	Valid
6.	0,676	0,388	Valid
7.	0,768	0,388	Valid
8.	0,479	0,388	Valid
9.	0,607	0,388	Valid
10.	0,550	0,388	Valid
11.	0,628	0,388	Valid
12.	0,558	0,388	Valid
13.	0,379	0,388	Tidak Valid
14.	0,426	0,388	Valid
15.	0,178	0,388	Tidak Valid
16.	0,305	0,388	Tidak Valid
17.	0,719	0,388	Valid
18.	0,640	0,388	Valid
19.	0,820	0,388	Valid
20.	0,891	0,388	Valid
21.	0,754	0,388	Valid
22.	0,830	0,388	Valid
23.	0,862	0,388	Valid
24.	0,763	0,388	Valid
25.	0,881	0,388	Valid
26.	0,822	0,388	Valid
27.	0,731	0,388	Valid
28.	0,805	0,388	Valid
29.	0,828	0,388	Valid

30.	0,007	0,388	Tidak Valid
31.	0,454	0,388	Valid
32.	0,493	0,388	Valid
33.	0,465	0,388	Valid
34.	0,451	0,388	Valid
35.	0,568	0,388	Valid
36.	0,541	0,388	Valid
37.	0,553	0,388	Valid
38.	0,591	0,388	Valid
39.	0,344	0,388	Tidak Valid
40.	0,706	0,388	Valid
41.	0,198	0,388	Tidak Valid
42.	0,556	0,388	Valid
43.	0,466	0,388	Valid
44.	0,581	0,388	Valid
45.	0,313	0,388	Tidak Valid
46.	0,488	0,388	Valid
47.	0,676	0,388	Valid
48.	0,475	0,388	Valid
49.	0,605	0,388	Valid
50.	0,646	0,388	Valid
51.	0,727	0,388	Valid
52.	0,654	0,388	Valid
53.	0,592	0,388	Valid
54.	0,596	0,388	Valid
55.	0,172	0,388	Tidak Valid
56.	0,643	0,388	Valid
57.	0,354	0,388	Tidak Valid
58.	0,348	0,388	Tidak Valid
59.	0,436	0,388	Valid
60.	0,729	0,388	Valid

61.	0,464	0,388	Valid
62.	0,814	0,388	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 52 item yang valid dan item yang tidak valid sejumlah 10 item, yaitu nomor 13, 15,16,30,39,41,45,55,57 dan 58.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti memutuskan untuk menghilangkan item yang tidak valid tersebut.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuisisioner, atau angket. ⁴¹Reabilitas ini bertujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha* yang diukur berdasarkan skala *Cronbach's alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu diklompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁴²

- a. Nilai alpha cronbach 0,00-0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha cronbach 0,21- 0,40 berarti agak reliable
- c. Nilai alpha cronbach 0,41-0,60 berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha cronbach 0,61-0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

Langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*:

- a. Masukkan data ke dalam SPSS data editor
- b. simpan data tersebut
- c. Klik *analyze* → *scale* → *reability analysis*

⁴¹ Ali Maulidi, *teknik Belajar Staistikan 2*, (Jakarta: Alim Publishing, 2013) hal. 198.

⁴² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal 97

- d. Selanjutnya akan muncul jendela reability analysis
- e. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items
- f. Klik tombol statistics → pada kotak *descriptives* for pilih scale ifitem deleted → pada kotak ANOVA table pilih none → klik continue klik OK

Penghitungan reliabilitas dapat melalui juga untuk menentukan tingkat keandalan atau konsistensi instrumen yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran, dilakukan uji reliabilitas dengan skala ukur yang dicapai instrumen, yaitu skala interval, indeks reliabilitas dihitung dengan koefisien *alpha* (α) *cronbach*. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah. Kemungkinan satu beberapa item tidak reliabel.

Pengujian instrumen pada uji reliabilitas dilakukan pada item-item pertanyaan yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variable kreativitas guru dalam penggunaan metode (X_1) terdapat 14 item yang valid, pada variable kreativitas guru dalam penggunaan media (X_2) terdapat 13 item yang valid, pada variable motivasi intrinsik (Y_1) terdapat 11 item yang valid, sedangkan pada variabel motivasi ekstrinsi (Y_2) terdapat 14 item yang valid. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel seperti yang dijelaskan pada tabel 3.5 tabel 3.6 tabel 3.7 dan tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Item Kreatifitas Guru dalam Penggunaan Metode pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	14

Berdasarkan gambar *output* diatas, diketahui bahwa alpha Cronbach's sebesar 0,831, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 26 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,388. Berdasarkan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,831 > r_{tabel} =0,388 sehingga tergolong diantara Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Item Kreatifitas Guru dalam Penggunaan Media pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	13

Berdasarkan gambar *output* diatas, diketahui bahwa alpha Cronbach's sebesar 0,945, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 26 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,388. Berdasarkan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,945 > r_{tabel} =0,388 sehingga tergolong diantara Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Item Motivasi Intrinsik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	11

Berdasarkan gambar *output* diatas, diketahui bahwa alpha Cronbach's sebesar 0,779, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 26 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,388. Berdasarkan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,779 > r_{tabel} =0,388 sehingga tergolong diantara Nilai alpha cronbach 0,61-0,80 berarti reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Item Motivasi ekstrinsik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	14

Berdasarkan gambar *output* diatas, diketahui bahwa alpha Cronbach's sebesar 0,865, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 26 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,388. Berdasarkan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach's = 0,865 > r_{tabel} =0,388 sehingga tergolong diantara Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.

3. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Sedangkan analisis deskriptif statistic adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling berhubungan dua variabel atau lebih.⁴³ Dalam penelitian ini, penyajian deskripsi data yang diperoleh dari angket kreativitas guru yang disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

⁴³<http://staf.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Ali%20Muhson,%20S.Pd.,M.Pd./Analisis%20Kuantitatif.pdf> diakses pada tanggal 27 september 2019 pukul 10.37

4. Uji Hipotesis dengan Analisis Korelasional

Dalam analisis kuantitatif, peneliti menggunakan teknik analisis product moment untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dalam penggunaan metode (X_1) dengan motivasi belajar siswa (Y) serta hubungan antara kreativitas guru dalam penggunaan media (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y). Rumus yang digunakan adalah:⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : *Number of Case*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kreatifitas guru mata pelajaran PAI dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 01 Panggungrejo Blitar (H_a) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (H_o).

⁴⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 108

Langkah dalam melakukan interpretasi adalah memberikan interpretasi terhadap ada tidaknya korelasi antara dua variabel berdasar indeks koefisien korelasi sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8

Nilai Koefisien dan Penjelasannya.⁴⁵

No	Nilai Koefisien	Penjelasan
1.	0.00 – 0.199	Sangat Rendah
2.	0.20 -0.399	Rendah
3.	0.40 – 0.599	Sedang
4.	0.60 – 0.799	Tinggi
5.	0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

1. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.00 – 0.199 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori sangat rendah.
2. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.20 – 0.399 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori rendah.

⁴⁵ Sugiono, *Metode...*, hal. 142

3. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.40 – 0.599 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori sedang.
4. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.60 – 0.799 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori tinggi.
5. Apabila nilai r_{xy} antara dua variabel, yaitu X – Y menempati pada nilai koefisien antara 0.80 – 1.000 maka hubungan antara variabel X – Y dalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan untuk pengujian hubungan, apakah hubungan signifikan atau tidak, maka dapat menggunakan signifikansi 0,05. Artinya, jika signifikansi $< 0,05$, maka terjadi hubungan yang signifikan, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan. Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa kesimpulan pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan, berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi, atau hanya pada sampel saja.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid.*, ..., hal. 144.